

1. LATAR BELAKANG

Naratif pada suatu film merupakan salah satu bagian terpenting selain audio dan visual. Penulisan naratif membutuhkan struktur penulisan yang berungsi menyusun alur cerita sehingga dapat mempengaruhi emosi penonton. Penyampaian alur cerita dapat dilakukan dengan pergerakan plot atau pun pergerakan karakter. Seorang tokoh atau karakter utama lebih sering berfungsi sebagai penggerak dalam suatu cerita dari pada pergerakan plot. Hal ini didukung oleh Field, Menurutnya sebuah cerita terdiri dari karakter yang melakukan aksi tertentu untuk mencapai tujuannya (Field & Méltatása, 2005). Hal ini dapat terlihat pada film-film saat ini yang menunjukkan bahwa karakter utama memegang kendali penuh terhadap alur penceritaan.

Besarnya pengaruh karakter utama dalam menentukan alur cerita membuat latar belakang karakter sangatlah penting, sehingga motif pergerakan karakter pada cerita akan masuk akal dan mudah dipahami oleh penonton. Untuk menyusun latar belakang karakter, karakter tersebut membutuhkan 3 dimensi karakter. 3 dimensi karakter terdiri dari sosiologi, fisiologi, dan psikologi. Selain itu latar belakang karakter utama seperti masa kelam, kehilangan, dan trauma juga akan mempengaruhi 3 dimensi karakter (Lajos, 2008). Menurut Kaplan dan Sadock (2007) trauma merupakan reaksi seseorang terhadap pengalaman buruk seperti kekerasan, kecelakaan, dan sebagainya yang membuatnya takut untuk berhadapan dengan traumanya lagi. Latar belakang dan 3 dimensi karakter akan sangat mempengaruhi karakter tersebut untuk mengambil tindakan untuk menghadapi masalah yang ia temukan.

Mendalami sebuah karakter butuh memahami 3 dimensi karakter dan latar belakangnya. Namun sebuah naskah film membutuhkan teknik penulisan untuk mempermudah penulisan alur cerita. Teknik penulisan naskah terdiri dari struktur 3 babak, 8 *sequence*, dan 15 babak, namun naskah film panjang "*Trigger*" menggunakan teknik 8 babak. Naskah film panjang "*Trigger*" merupakan film bergenre drama dan aksi dengan mengangkat tema kriminalitas dan isu penyakit

mental. Film “*Trigger*” bercerita tentang “Arya (20) bersama kakaknya Nabila (21) baru saja pindah ke kontrakan lama keluarganya. Sebagai tulang punggung keluarga, Arya ingin memulai kehidupan baru bersama kakak perempuannya yang memiliki penyakit mental. Suatu hari Arya menemukan kakaknya telah mengalami pelecehan berat yang membuat mentalnya semakin terganggu. Arya menyadari kriminalitas sudah diwajarkan dilingkungan tersebut dan tak satupun orang dapat dipercaya. Arya pun memutuskan untuk bertindak seorang diri, tanpa ia sadari siapa *monster* sesungguhnya.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana analisis penggunaan peristiwa *post traumatic* terhadap pembentukan *character arc* tokoh Arya dalam skenario “*Trigger*”?

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian ini terfokus pada karakter Arya sebagai penggerak cerita, 3D karakternya dan trauma yang menciptakan kepribadian temperamental Arya.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan sebagai sumber pemahaman baru mengenai 3 Dimensi karakter, *character driven* dan penggunaan *post traumatic* dalam membentuk motivasi seorang karakter untuk menggerakkan cerita.